

ABSTRACT

The increasingly fierce competition of companies causes companies to do various ways to display their advantages in front of investors and creditors. The purpose of this study is to determine the influence of tax planning, deferred tax assets, deferred tax burden and current tax burden on profit management. This research uses secondary data in the form of financial statements from infrastructure and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method is the purposive sampling method. The sample used was 15 companies with the observation year 2020-2023. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this study found that tax planning and tax burden now affect profit management. And deferred tax assets and deferred tax expenses have no effect on profit management.

Keywords: tax planning, asset, expense, tax rates.

ABSTRAK

Persaingan perusahaan yang semakin ketat menyebabkan perusahaan melakukan berbagai cara untuk menampilkan keunggulan dihadapan investor maupun kreditor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan beban pajak kini terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor infrastuktur dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan dengan tahun pengamatan 2020-2023. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian ini menemukan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: perencanaan pajak, aset, beban, tarif pajak.